

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat, serta tidak memperlawankan iman dengan ilmu pengetahuan. Islam selalu membimbing manusia menuju pengetahuan dan kebenaran sejati. Oleh karena itu, ajaran Islam tidak hanya diwujudkan melalui ungkapan seperti zikir dan pujian, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam tentang agama Islam untuk melakukan perbuatan baik. Ini bertujuan agar seseorang mengembangkan kepribadian yang berakhlak mulia, meningkatkan mental keagamaan, dan memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang ajaran agama (Ahmad Tafsir, 2010:23).

Pemahaman agama Islam lebih dikenal sebagai "seruan" atau "ajaran" yang bijaksana serta pembentukan sikap afektif manusia. Apabila pemahaman agama Islam seseorang cukup baik akan cenderung selalu menjalankan ajaran agamanya dengan benar, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki pemahaman agama Islam yang cukup mereka cenderung bersikap acuh, terutama dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan kata lain pentingnya pemahaman agama Islam yang dimiliki oleh seseorang merupakan penghayatan untuk memahami dirinya sendiri, sehingga pemahaman tersebut berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan lain seperti hafalan atau ingatan.

Pada saat ini, tingkat pemahaman agama Islam di masyarakat khususnya di Sunter Jaya dinilai masih kurang memadai. Hal ini terbukti dengan tingkat pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama pada sebagian masyarakat yang masih berada pada tingkat simbol-simbol keagamaan belum mencapai tingkat substansial yang lebih dalam (RI, 2010). Selain itu bukti lain yang menunjukkan bahwa pemahaman agama Islam masyarakat Sunter Jaya masih kurang dapat dilihat dalam partisipasinya mengikuti kegiatan keagamaan. Terlihat masyarakat yang mengikuti kegiatan keagamaan didominasi oleh orang dewasa seperti bapak-bapak tetapi remaja atau anak mudanya kurang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya minat mengikuti kegiatan keagamaan, sehingga dibentuklah suatu kegiatan yang dinamakan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di masyarakat Sunter Jaya Jakarta Utara dengan tujuan meningkatkan pemahaman agama Islam, keterampilan dalam mempraktikkannya, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Sementara itu, faktor internal meliputi dangkalnya pengetahuan tentang agama Islam, kemalasan dalam beribadah, dan sebagainya. Terlebih faktor eksternal yang kadang sangat mempengaruhi pemahaman agama Islam, karena masyarakat berfikir dari faktor eksternal tersebut materi lebih dipentingkan dibanding dengan pemahaman agama Islam. Kurangnya pemahaman agama Islam masyarakat Sunter Jaya dapat menimbulkan berbagai macam hal merugikan masyarakat tersebut, misalnya jarang melaksanakan sholat 5 waktu, malas sholat berjamaah ke masjid, tidak aktif dalam

pengajian, suka berbuat merugikan orang lain, tidak mau bershodaqoh, dan sebagainya. Dari itu pemahaman agama Islam masyarakat Sunter Jaya khususnya perlu ditingkatkan lagi, baik dari keikutsertaannya mengikuti kegiatan keagamaan dan lainnya. Hal ini dikarenakan penting agar masyarakat dapat paham jika ikut serta dalam kegiatan keagamaan apapun dapat meningkatkan pemahaman agama Islam dan mengurangi faktor dangkalnya pemahaman agama Islam.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan yaitu faktor dari dalam diri seperti partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman agama Islam, sedangkan faktor dari luar mulai dari hubungan seseorang dengan keluarganya kurang baik, lingkungan sekitar, semangat dan motivasi menuntut pemahaman agama Islam yang masih kurang. Selain itu, adanya perasaan malu dan malas untuk mengikuti kegiatan tersebut sehingga enggan untuk mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini yang menjadi bukti bahwasannya seseorang jadi jarang untuk berpartisipasi dalam Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dan kegiatan lainnya, karena masih adanya faktor dari dalam dirinya dan luar yang sulit ditingkatkan.

Perbandingan seseorang yang sering mengikuti kegiatan keagamaan dengan yang tidak dapat dilihat melalui pemahaman agama Islamnya itu sendiri. Karena seseorang yang sering mengikuti kegiatan keagamaan cenderung memiliki pemahaman agama Islam yang cukup seperti dapat memahami serta menerapkan suatu ilmu ketika seseorang itu dapatkan di dalam kegiatan keagamaan tersebut. Sedangkan seseorang yang jarang mengikuti kegiatan keagamaan perbedaanya tidak terlalu signifikan, karena hanya sebatas jarang mengikutinya, ilmu yang didapatkan tidak diterapkan, dan

juga tidak memahaminya secara seksama terkait makna ilmu tersebut. Dengan itu jelas perbedaan signifikan yang dilakukan oleh seseorang yang sering mengikuti kegiatan keagamaan dengan yang jarang mengikuti kegiatan keagamaan.

Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan itu sendiri merupakan sebuah program atau susunan kegiatan yang bersifat keagamaan, berlangsung secara terus-menerus bertujuan untuk memberikan pengalaman yang mendalam terhadap ajaran agama. Bukan hanya pengalaman agama saja, tetapi bisa menjadikan agama sebagai sebuah pengalaman dan pengetahuan sehingga masyarakat paham agama agar bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Jadi, dapat dipahami bahwa Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan merupakan penghubung dalam menyampaikan pesan agama kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan forum silaturahmi ukhuwah sholat shubuh gabungan se-Sunter Jaya Jakarta Utara. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dibentuk guna pemahaman agama Islam masyarakat Sunter Jaya lebih meningkat, melalui kegiatan ini juga banyak masyarakat paham dengan ajaran agama Islam karena di dalam kegiatan ini banyak diterapkan dan diajarkan terkait ajaran agama Islam.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti memilih untuk meneliti tentang Kontribusi Keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Sunter Jaya. Penelitian ini akan dilakukan di kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara, yang dimana fokus tempat penelitian ini kepada forum silaturahmi ukhuwah sholat subuh gabungan se-Sunter Jaya Jakarta Utara. Alasannya dikarenakan kegiatan ini banyak menarik minat masyarakat Sunter Jaya untuk mengikuti kegiatan tersebut, sehingga bisa menambah pemahaman agama

Islam bagi masyarakat yang ada di Sunter Jaya untuk bisa merealisasikannya di kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, setelah memaparkan terkait pernyataan masalah, penting untuk mengkaji secara tuntas penelitian yang berjudul “**Kontribusi Keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Masyarakat Sunter Jaya Jakarta Utara**”, terutama dengan mempertimbangkan persoalan kesuksesan pelaksanaan program sholat subuh gabungan yang harus dilakukan apakah efektif untuk meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat di Sunter Jaya. Disini, pemahaman agama Islam tidak sekedar menyangkut ibadah saja tetapi juga terlibat dalam kegiatan agama yang dimana untuk mendapatkan pemahaman terkait agama Islam itu sendiri.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum optimalnya sosialisasi Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan di kalangan masyarakat Sunter Jaya.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat Sunter Jaya untuk mengikuti Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan.
4. Perbandingan pemahaman masyarakat yang mengikuti Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dengan yang tidak mengikutinya.
5. Kurangnya pemahaman agama Islam masyarakat di Sunter Jaya.



### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa kajian dan ruang lingkup masalah sangat luas dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan fokus yang lebih spesifik dalam masalah penelitian agar pembahasannya tidak terlalu melebar. Terkait dengan hal tersebut, peneliti memfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan, karena terdapat hubungan antara Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dengan pemahaman agama Islam yang saling berkaitan dengan indikator teori menurut Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso juga menjelaskan bahwa indikator pemahaman agama Islam masyarakat meliputi: 1) Dimensi pengalaman atau penghayatan, 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama (ibadah), 3) Dimensi pengetahuan atau ilmu (aqidah), 4) Dimensi pengamalan (ahklak).

### **D. Rumusan Masalah**

Bertolak dari fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di masyarakat Sunter Jaya. Adapun pertanyaan tersebut dapat diturunkan ke dalam beberapa pertanyaan pembantu, diantaranya:

1. Bagaimana kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengalaman agama di masyarakat Sunter Jaya?
2. Bagaimana kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan praktik agama di masyarakat Sunter Jaya?

3. Bagaimana kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengetahuan agama di masyarakat Sunter Jaya?
4. Bagaimana kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengamalan agama di masyarakat Sunter Jaya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan utama adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di masyarakat Sunter Jaya. Adapun tujuan lainnya diataranya:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengalaman agama di masyarakat Sunter Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan praktik agama di masyarakat Sunter Jaya.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengetahuan agama di masyarakat Sunter Jaya.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi keterlibatan Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan dalam meningkatkan pengamalan agama di masyarakat Sunter Jaya.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah, terutama dalam bidang program keagamaan dan pemahaman agama Islam.
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, terutama di Sunter Jaya Jakarta Utara, untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam.

## G. Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk memperoleh data pembanding dan referensi. Tujuan lainnya adalah untuk menghindari kesan bahwa penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dalam kajian terdahulu ini, peneliti mencatat hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Judul	Nama Peneliti & Tahun	Resume
Skripsi berjudul <i>“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara</i>	Muhamad Nasrudin, 2018.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan penting dari berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan secara aktif terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1



<p><i>Kabupaten Lampung Timur</i></p>		<p>Raman Utara. Banyaknya siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan pengamalan Agama siswa berada dalam kategori cukup. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan angket, observasi, dan dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif, serta penerapan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis yang digunakan mencakup korelasi product moment, yang diikuti oleh analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.</p>
<p>Skripsi berjudul “<i>Hubungan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah</i>”</p>	<p>Fifi Alfina, 2023.</p>	<p>Hasil penelitian ini antara kegiatan keagamaan di sekolah dengan perilaku</p>

<p><i>Dengan Perilaku Belajar Siswa Di Smp An-Nurmaniyah Kota Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023”</i></p>		<p>belajar siswa di SMP AN-Nurmaniyah Kota Tangerang terdapat hubungan yang cukup atau sedang. Selain itu kontribusi kegiatan keagamaan di sekolah dengan perilaku belajar siswa lebih kecil persentasenya dibandingkan dengan faktor lainnya. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mengambil informasi mengenai profil sekolah dan kegiatan siswa. dan data lainnya yang menunjang penelitian dan angket untuk mebdapatkan informasi seputar kegiatan keagamaan dan perilaku belajar siswa di</p>
---	--	---

		SMP An-Nurmaniyah Kota Tangerang.
Jurnal berjudul “Digitalisasi Bahan Ajar untuk Membangun Pemahaman Agama Islam Yang Moderat”	Agus Lestari, Yudo Handoko, 2024	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi bahan ajar dapat membantu meningkatkan pemahaman moderat terhadap Islam di kalangan siswa. Namun, masih ada beberapa kendala dalam hal inimerapkan digitalisasi bahan terbuka, misalnya kesenjangan digital dan juga kurangnya interaksi langsung antar dosen dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan digitalisasi bahan ajar agama Islam kursus masuk meningkatkan pemahaman moderat terhadap Islam di antara siswa di Society 5.0

		<p>Karenanya, lembaga pendidikan perlu menyediakan akses internet dan teknologi yang memadai, serta pelatihan keterampilan yang sesuai. Mereka juga harus menyediakan forum diskusi baik online maupun offline. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi.</p>
<p>Jurnal berjudul “Program Pesantren Ramadhan untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus di Lembaga Studi</p>	<p>Ahmad Irfan, Ummah Karimah, Abdul Basit, Hafidz Taufiqurrahman, 2023.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan karena peneliti sendiri melihat dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini, diperlukan suatu proses pendidikan. Hal tersebut terdapat peranan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan bertujuan untuk</p>

<p>Islam Al-Awfiya Jakarta Barat)”</p>		<p>mengembangkan potensi manusia sebagai Khalifah di bumi tanpa tekanan. Capaian pendidikan dapat dipengaruhi oleh lembaga pendidikan non formal, seperti program pesantren Ramadhan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pesantren Ramadhan dan pesantren kilat berfungsi sebagai tambahan atau penguat materi pendidikan agama Islam di sekolah, seperti aqidah, akhlak, al-Qur'an,</p>
--	---	--



		hadis, sejarah Islam, dan fikih. Para peserta juga merasakan manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut.
--	--	--

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu

Dari keempat penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keempat penelitian memiliki hubungan yang relevan yaitu meningkatkan pemahaman agama Islam, yang dimana dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama Islam melalui Forum Silaturahmi Ukhuwah Sholat Subuh Gabungan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah persamaan variabel penelitian yaitu kegiatan keagamaan dan pemahaman agama Islam. Metode yang digunakan cenderung memiliki persamaan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada jenis dan subjek penelitian. Dari keempat penelitian terdahulu cenderung menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, subjek pada penelitian terdahulu merupakan pelajar sedangkan subjek penelitian ini adalah masyarakat umum.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman pembaca, maka dibuatlah sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penelitian.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini peneliti membahas teori dari masing-masing variabel yang terdiri dari kajian teori atau penelitian relevan yang menjawab landasan bagi peneliti.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sumber data, dan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan hasil yang sudah peneliti lakukan berupa temuan penelitian dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, dan saran.